

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sampel sebanyak 104 responden digunakan untuk melakukan penelitian ini dengan objek siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 11 Jakarta Timur. Berikut ini adalah kesimpulannya:

1. Penggunaan *gadget* sebagai sumber belajar berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar siswa dengan besar pengaruh 0,439.
2. Minat belajar berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar siswa dengan besar pengaruh 0,549.
3. Penggunaan *gadget* sebagai sumber belajar berpengaruh langsung positif terhadap minat belajar dengan besar pengaruh 0,846.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung penggunaan *gadget* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa sebesar 0,464 dengan *p-value* < 0,05 yang berarti minat belajar memiliki peran dalam memediasi penggunaan *gadget* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan *gadget* sebagai sumber belajar berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar siswa. penggunaan *gadget* sebagai sumber belajar berpengaruh langsung positif terhadap minat belajar dan minat belajar dapat memediasi pengaruh penggunaan *gadget* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu, dapat dikemukakan pula implikasi secara praktis, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil tingkat penggunaan *gadget* sebagai sumber belajar diperoleh indikator persentase terendah yaitu *easy become skillful*. ini menunjukkan koneksi internet dari wifi sekolah terkadang sulit didapatkan oleh siswa maka dari itu pihak sekolah perlu perbaiki kualitas wifi. dengan

memperbaiki kualitas wifi, jaringan internet akan tersambung lebih cepat ke *smartphone* siswa. Sehingga siswa bisa maksimal memanfaatkan *smartphonenya* sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.

2. Berdasarkan hasil tingkat minat belajar diperoleh indikator persentase terendah yaitu keterlibatan siswa. Dalam indikator keterlibatan, banyak siswa mengakui tidak menjawab pertanyaan dari guru ataupun tidak mengungkapkan pendapat mengenai topik yang sedang disampaikan oleh guru. Untuk itu diharapkan guru selalu berikan motivasi dan merekomendasikan berbagai sumber belajar yang mudah diakses oleh siswa serta selalu mengajar dengan cara yang menyenangkan agar timbul keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan guru dan berani dalam mengungkapkan pendapat
3. Berdasarkan data Asesmen Sumatif Akhir Semester Genap, siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, peningkatan dalam belajar perlu lebih ditingkatkan agar memperoleh hasil belajar di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Maka dari itu diharapkan guru selalu berikan motivasi, selalu mengajar dengan cara yang menyenangkan serta merekomendasikan berbagai sumber belajar yang mudah diakses oleh siswa agar pilihan sumber belajar siswa menjadi beragam tetapi dibarengi juga dengan persiapan yang matang dari siswanya sendiri agar hasil belajar yang diperolehnya meningkat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Temuan ini mengakui adanya beberapa kekurangan yang harus dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Populasi yang dipilih dalam studi ini yaitu siswa siswi kelas X di SMA Muhammadiyah 11 Jakarta.
2. Pengisian kuesioner kepada siswa siswi ketika sedang dalam pekan *freeclass* sehingga ada siswa siswi yang hadir di pagi hari maupun siang hari dan guru ekonomi hanya memberikan waktu 2 jam kepada peneliti untuk

membagikan kuesioner ke siswa siswi karena di jam 8 mereka mulai latihan teater. sehingga ditemukan siswa siswi yang terburu-buru dalam mengisi kuesioner.

3. Pengumpulan data pada variabel hasil belajar terbatas karena para peneliti terutama memproses data kognitif. Sedangkan variabel penggunaan *gadget* sebagai sumber belajar hanya terfokus kepada penggunaan *gadget* berupa *smartphone* sebagai sumber belajar siswa siswi.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti di masa depan didorong untuk mengeksplorasi variabel-variabel tambahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, penundaan akademik dan literasi digital.
2. Peneliti hanya menggunakan 1 sekolah saja dan populasinya hanya kelas X diharapkan peneliti selanjutnya mengambil populasi yang berbeda.
3. Para peneliti di masa depan diarahkan untuk menyelidiki berbagai macam indikator untuk menghasilkan hasil studi yang lebih beragam dan akurat.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari waktu yang tepat dalam menyebarkan kuesioner, untuk hasil yang lebih maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

5.5 Saran

Dari hasil temuan peneliti, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak terkait :

1. Bagi Sekolah

Dengan diperoleh hasil penelitian ini, peneliti menyarankan pada pihak sekolah agar memperbaiki kualitas wifinya. karena jika kualitas wifi sekolah bagus tentu siswa memperoleh koneksi internet dengan lebih cepat di *smartphonenya* dan lebih cepat pula siswa memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Bagi Guru

Dalam hal penggunaan *smartphone* sebagai sumber belajar siswa, guru dapat merekomendasikan berbagai sumber belajar yang menarik dan mudah diakses oleh siswa. Upaya ini diharapkan dapat menarik minat siswa dalam menggunakan *smartphone* sebagai sumber belajar. mengenai minat belajar, guru diharapkan selalu memotivasi siswa dan selalu menghadirkan pembelajaran yang begitu menghibur agar siswa memperoleh minatnya dalam belajar.

3. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya mengurangi penggunaan *smartphone* sebagai hiburan misalnya digunakan untuk bermain *games* dan media sosial namun tingkatkan lagi penggunaannya sebagai sumber belajar. Selain itu, penting bagi siswa untuk meningkatkan minat belajarnya karena semakin tinggi minat belajar, semakin besar rasa senang dan ketertarikan siswa dalam mempelajari materi pelajaran, selain itu terlibat aktif dan memberikan perhatian yang lebih besar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa juga menjadi lebih baik jika membandingkan adanya siswa yang tidak bisa kontrol dalam penggunaan *smartphone* sebagai hiburan serta memiliki minat belajar yang rendah.

4. Bagi Orang Tua

Membatasi anak dalam penggunaan *smartphone* sebagai hiburan agar anak tidak ketergantungan dalam penggunaan *smartphone* sebagai hiburan. Karena jika anak kelebihan menggunakan *smartphone* sebagai hiburan tentu menurunkan semangat belajar dan minat belajarnya.